

RENCANA STRATEGIS

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2020 - 2024



**SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya telah tersusun Rencana Strategis (Renstra) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) Tahun 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi PUSTAKA. Buku ini disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lima tahun sebelumnya, analisis terhadap perubahan lingkungan strategis, dan mengacu kepada Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2020-2024.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan, target, indikator *outcome*, indikator *output*, dan indikator kinerja utama serta indikasi pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Renstra ini merupakan instrument pendukung dalam pencapaian sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 dan menjadi acuan dalam peningkatan kinerja masing-masing unit kerja lingkup Pustaka.

Renstra PUSTAKA diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kegiatan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian yang akuntabel dan senantiasa berorientasi kepada peningkatan kinerja, serta bermanfaat dalam mendorong percepatan pembangunan pertanian di Indonesia.

Bogor, November 2021
Plt Kepala Pusat

Dr.Ir. Sudi Mardianto, M.Si.

DAFTAR ISI

1.1 Kondisi Umum	4
1.2 Potensi dan Permasalahan	16
1.2.1 Potensi	16
1.2.2 Permasalahan	32
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	33
A. Visi	35
B. Misi	35
C. Tujuan	35
D. Sasaran Strategis PUSTAKA	35
BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	39
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertanian ...	39
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian;	39
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	47
4.1 Target Kinerja	47
4.2 Kerangka Pendanaan	47
BAB V	48
PENUTUP	48

BAB I. PENDAHULUAN

Kinerja pembangunan nasional Indonesia secara umum dan khususnya kinerja pembangunan di sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan strategis, baik yang berasal dari faktor-faktor perubahan di dalam negeri (*internal factors*), maupun faktor-faktor dari luar negeri, atau bahkan faktor-faktor perubahan yang di luar kendali manusia (faktor alam dan lingkungan global) yang dikenal sebagai *external factors*. Faktor-faktor tersebut secara sendiri-sendiri atau secara bersamaan baik langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja sektor pertanian, yang pada gilirannya akan berdampak kepada aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

Informasi ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan untuk meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan nilai tambah daya saing produk pertanian di pasar global serta pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk itu informasi di bidang pertanian harus terus ditingkatkan kualitasnya agar mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan pertanian pada saat ini dan di masa mendatang. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, informasi pertanian harus dikelola dan sebarkan kepada para petani, pelaku usaha di bidang pertanian, dan pihak-pihak lain yang terkait, melalui pemanfaatan jejaring lokal, nasional, maupun internasional sehingga inovasi dapat dimanfaatkan secara luas. Kemasan informasi pertanian yang kreatif harus diciptakan untuk mendukung proses penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapannya di lapangan.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai instansi pemerintah yang memiliki tupoksi dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam mendukung

pencapaian kinerja Kementerian Pertanian. Oleh karena itu PUSTAKA berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi PUSTAKA.

PUSTAKA sebagai suatu lembaga di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian (Setjen Kementan), mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebarluasan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang sangat dipengaruhi oleh dinamika perubahan lingkungan strategis yang dihadapi oleh PUSTAKA sebagai suatu lembaga. Perubahan lingkungan strategis dimaksud dapat bersifat internal, yang dapat dibedakan atas faktor-faktor dapat menjadi kekuatan (*strength*), dan faktor-faktor yang dapat menjadi kelemahan (*weakness*) dari lembaga PUSTAKA. Selain itu, PUSTAKA juga menghadapi perubahan lingkungan strategis yang berasal dari “luar” lembaga, atau dikenal dengan *external factors*, yang dapat dibedakan menjadi peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 ini disusun sebagai acuan dalam menyusun agenda utama kegiatan perpustakaan, museum dan penyebarluasan informasi teknologi pertanian yang akan dilaksanakan oleh PUSTAKA selama periode tahun 2020-2024. Renstra ini juga dapat dijadikan acuan bagi penyusunan program dan kegiatan PUSTAKA sebagai lembaga pelayanan informasi khususnya di bidang informasi teknologi pertanian yang terpercaya dalam mendukung pengembangan pertanian guna mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik di tingkat nasional, regional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.

Sesuai kaidah perencanaan pembangunan, penyusunan Renstra ini didasarkan pada hasil analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis pembangunan pertanian terkini. Disamping itu juga diselaraskan dengan Visi dan Arah Pembangunan

Pertanian Jangka Panjang 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024; Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024; dan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.

Rencana Strategis PUSTAKA Tahun 2020-2024 disusun dengan tujuan sebagai berikut: (1) mengidentifikasi masalah dan tantangan pembangunan pertanian, khususnya dalam pengembangan perpustakaan, museum dan diseminasi informasi pengetahuan dan teknologi pertanian; (2) merumuskan visi, misi dan strategi PUSTAKA yang tanggap atas dinamika lingkungan strategis pembangunan; (3) menyusun prioritas program perpustakaan, museum dan diseminasi informasi IPTEK pertanian yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pembangunan pertanian; (4) mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya unit kerja.

Renstra berguna menjamin konsistensi perumusan tujuan, program, dan kebutuhan sumberdaya dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebarluasan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian. Dengan demikian Renstra ini mempunyai manfaat: (1) sebagai acuan dalam perumusan rencana operasional program pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebarluasan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan mobilisasi sumberdaya; dan (2) sebagai media untuk mengkomunikasikan tujuan, visi, misi, program, dan kebutuhan sumberdaya dengan mitra kerja (*stake holder*).

Dalam penyusunan Renstra PUSTAKA tahun 2020-2024 meliputi:

1. Analisis faktor internal dan eksternal yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebarluasan informasi IPTEK pertanian secara nasional.

2. Analisis berbagai kebijakan pembangunan pertanian nasional; kebijakan pengembangan perpustakaan secara nasional; kebijakan pengembangan museum secara regional dan global yang diperkirakan mempunyai dampak terhadap pengembangan perpustakaan, dan museum pertanian.

1.1 Kondisi Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BAB XVII Pasal 296 (1) disebutkan bahwa Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi adalah unsur pendukung Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Unit Eselon II yang dipimpin oleh Kepala Pusat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian;
- b. Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan;
- c. Pembinaan sumberdaya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian;
- d. Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian;
- e. Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian melalui tatakelola teknologi informasi dan promosi;
- f. Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.



Gambar 1 Struktur Organisasi Pustaka

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian kini memiliki Unit Pelaksana Teknis Museum Tanah dan Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48 Tahun 2020 telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Museum Tanah dan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.

Museum Tanah dan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan museum tanah dan pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Museum Tanah dan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pengadaan, pencatatan, penghapusan, pengalihan, dan peminjaman koleksi museum;
2. pelaksanaan penyimpanan dan pemeliharaan koleksi museum;
3. pelaksanaan pengamanan museum;

4. pelaksanaan pengkajian koleksi, tata kelola, pengunjung dan program museum;
5. pelaksanaan pemanfaatan museum;
6. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, barang milik negara, hubungan masyarakat, kerja sama, kearsipan dan kerumahtanggaan.



Kinerja Pustaka Tahun 2015 - 2019

Anggaran operasional PUSTAKA bersumber dari APBN, berkisar antara Rp 27 miliar hingga Rp 34 miliar. Realisasi anggaran berkisar antara 94,48% hingga 99,43%.

Tabel 1 Anggaran Kegiatan PUSTAKA Tahun 2015-2019

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43
2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66
2017	27.396.014.000	26.324.546.859	96,09
2018	34.464.676.000	32.562.211.131	94,48
2019	25.992.676.000	24.758.349.351	97,89

Anggaran tersebut dituangkan dalam tiga kelompok kegiatan utama yaitu kegiatan Pengembangan Perpustakaan Pertanian, kegiatan Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian dan kegiatan Museum Tanah dan Pertanian. Capaian Kinerja PUSTAKA dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut di atas dapat dilihat dari uraian di bawah ini.

A. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

Kegiatan pengembangan perpustakaan pertanian terdiri dari kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, bimbingan pengguna, preservasi koleksi antiquariat, dan bimbingan teknis perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian. Pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan melalui pembelian, hibah, penerimaan hadiah dan pertukaran koleksi dengan lembaga ilmiah lainnya. Penambahan koleksi perpustakaan melalui pembelian dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna (melalui kajian identifikasi kebutuhan pengguna). Untuk meningkatkan kompetensi pustakawan juga dilaksanakan Seminar Nasional Pustakawan, temu teknis pengelolaan perpustakaan dan *knowledge sharing* kepustakawanan serta pengkajian pengembangan perpustakaan. Keluaran kegiatan Tahun 2015-2019 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Kegiatan layanan perpustakaan meliputi: 1) layanan sirkulasi, 2) layanan penelusuran informasi ilmiah atas permintaan pengguna, 3) layanan informasi terbaru, berupa penyediaan dan pemutakhiran (*update*) serta penyebarluasan daftar judul artikel majalah ilmiah dan 4) layanan penyebaran informasi terseleksi berupa penyebaran paket abstrak artikel secara selektif sesuai profil pengguna, 5) layanan penyediaan dan akses informasi ilmiah secara *online*, serta 6) bimbingan pengguna perpustakaan.

Tabel 2 Perkembangan Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan Periode 2015-2019

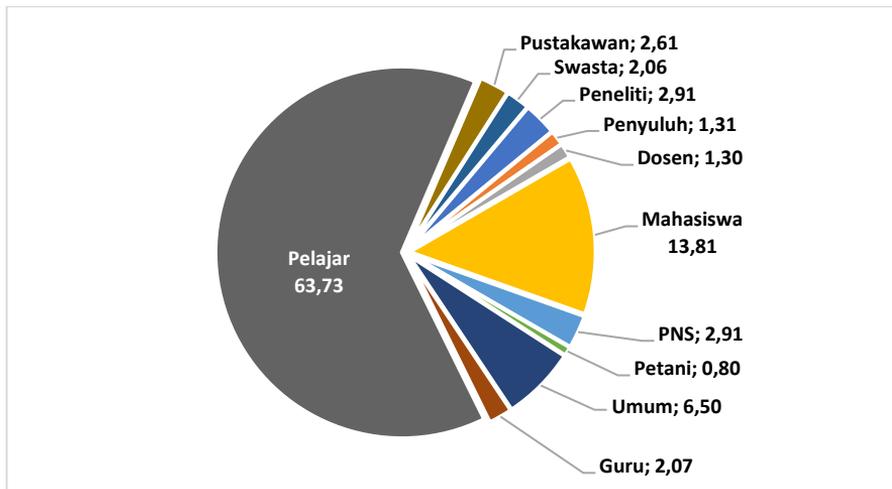
No	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Temu Koordinasi/Temu Teknis Pengelola Perpustakaan	75 perpus/ 80 orang	106 perpus/ 106 orang	75 perpus/ 83 orang	75 perpus/ 80 orang	102 perpus/ 102 orang
2.	Pendampingan/Pembinaan Teknis Perpustakaan Digital	17 perpustakaan	15 perpustakaan	14 perpustakaan	15 perpustakaan	17 perpustakaan
3.	Lokakarya/Seminar/Workshop /Pelatihan Perpusdokino	3 Kali	3 kali		4 kali	1 kali
4.	Pengembangan Aplikasi Sistem Perpustakaan	- Simpertan - Repository -OJS	-Simpertan - Repository -OJS -Itani -Indoagropedia	-Simpertan - Repository -OJS -Itani	Simpertan Repository -OJS -Itani	-InLIS
5.	Sosialisasi Perpustakaan Digital/ Literasi Informasi		17 Instansi			
6.	Penyusunan Pedoman, Standar Publikasi Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian ▪ Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital ▪ AHPPI ▪ IBPI ▪ IARA ▪ Bibliografi khusus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian ▪ Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital ▪ AHPPI ▪ IBPI ▪ IARA ▪ Bibliografi khusus 	8 judul publikasi Sekunder berupa abstrak (AHPPI, IARA), Indeks Biologi Pertanian (IBPI) dan Bibliografi	8 judul publikasi Sekunder berupa abstrak (AHPPI, IARA), Indeks Biologi Pertanian (IBPI) dan Bibliografi	
7.	Pengkajian pengembangan Perpustakaan	4 Judul		1 Judul	1 Judul	1 Judul

Hasil capaian kinerja kegiatan Layanan Informasi tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kinerja Kegiatan Layanan Informasi Tahun 2015-2019

No	Jenis Layanan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Layanan Sirkulasi	Judul	7.303	5.832	4.725	5.374	2.004
2	Layanan Penelusuran	Topik	1.950	1.052	1.047	765	510
3	Layanan <i>online/offline</i> jurnal/e-book	Judul	87.086	87.841	52.128	49.513	58.092
4	Layanan Penyebaran Informasi Terbaru	Topik	1.187	1.026	719	592	702
5	Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi	Topik	2.643	1.451	1.205	1.076	1.000
6	Bimbingan Pengguna Perpustakaan	Kali	24	17	22	24	26

Jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2015-2019 adalah sebanyak 38.418 orang, dimana jumlah pengunjung tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 13.216 orang. Berdasarkan profesinya pengunjung didominasi oleh pelajar 63,73% dan mahasiswa sebanyak 13,81%, sedangkan yang terendah adalah pengunjung dari kalangan petani sebanyak 0,8% (Gambar 2).



Gambar 2 Kategori profesi pengunjung PUSTAKA 2015-2019

Koleksi *antiquariat* merupakan koleksi yang mempunyai nilai informasi pengetahuan yang tinggi, karena berusia lebih dari 50 tahun dan bersifat langka. PUSTAKA telah melakukan preservasi dan konservasi koleksi *antiquariat* sebagai upaya untuk mempertahankan kekuatan koleksi dan informasi yang terkandung di dalamnya. Langkah preservasi dan konservasi koleksi *antiquariat* terdiri dari kegiatan penjilidan (*binding*), alih media (*digitasi*), laminasi, fumigasi serta anotasi. Capaian periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Kegiatan Preservasi dan Konservasi Koleksi Antiquariat 2015-2019

No	Kegiatan	Satuan	Tahun					Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Penjilidan	eks.	1.052	895	1.677	921	1.218	5.763
2	Alih mediai	Hal	142.225	273.731	364.151	127.331	71.089	978.527
3	Laminasi	Hal	9.960	9.209	9.010	4.957	8.198	41.334
4	Anotasi	Judul	-	452	-	216	47	715

B Pengembangan Diseminasi Informasi IPTEK Pertanian

Kinerja yang dilakukan melalui kegiatan Pengembangan Diseminasi Informasi IPTEK Pertanian meliputi: Penerbitan Publikasi Iptek Pertanian, Pengembangan Materi Diseminasi dan Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi.

a. Penerbitan dan Penyebaran Publikasi

Tahun 2015-2016 melalui kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi telah diterbitkan 8 judul publikasi yaitu (1) *Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS)*, (2) *Indonesian Journal of Agriculture (IJA)*, (3) Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (JP3), (4) Buletin Teknik Pertanian, (5) Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, (6) Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP), (7) Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian, dan (8) Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian.

Sehubungan dengan adanya penataan organisasi lingkup Kementan PUSTAKA menjadi salah satu unit kerja eselon II di bawah lingkup Setjen Kementan sejak tahun 2017, PUSTAKA hanya menerbitkan Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP). Melalui kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi pada periode 2017-2018 telah diterbitkan 12 judul buku pertanian, 5 judul komik pertanian dan 74 folder pertanian (Tabel 5). Publikasi yang diterbitkan didistribusikan ke UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian instansi pertanian ditingkat provinsi dan kabupaten, perguruan tinggi dan perpustakaan daerah, dinas terkait, badan pelaksana penyuluhan pertanian lembaga penelitian non kementerian, sekolah pertanian serta instansi/pengguna lain yang terkait. Publikasi juga di sebarakan melalui pameran yang diikuti PUSTAKA tanpa dikenakan biaya (gratis).

Tabel 5 Capaian Kegiatan Penerbitan Publikasi Tahun 2015-2019

Judul Publikasi	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
IJAS	Artikel	10	10	-	-	-
	Eks.	1.000	1.000			
IJA	Artikel	20 600	18 600	-	-	-
	Eks.					
JP3	Artikel	20	20	-	-	-
	Eks.	4.000	4.000			
Warta Litbang	Artikel	60	55	-	-	-
	Eks.	24.000	24.000			
Buletin Teknik Pertanian	Artikel	22	22	-	-	-
	Eks.	1.000	1.000			
		10	10	10	-	-
		1.000	1.000			
Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian	Artikel	20	-	-	-	-
	Eks.	1.600				
Laporan Tahunan Balitbangtan	Artikel	12 600	12	-	-	-
	Eks.		1.200			
Buku Pertanian	Judul	-	-	6	6	-
Komik Pertanian	Judul	-	-	-	5	4
Folder Pertanian	Judul	-	-	40	34	35
Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP)	Nomor	2	2	2	2	2
Buku Sejarah Pertanian Indonesia	Judul	-	-	-	-	1

b. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

Diseminasi inovasi pertanian dilakukan dengan mengemas informasi dalam bentuk media yang dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna sesuai dengan latar belakang pengguna. Dalam rangka diseminasi beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Pembuatan video yang merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan. Melalui video, pesan dapat disampaikan dalam bentuk narasi, gambar, maupun animasi sehingga dapat lebih menarik dan komunikatif. Pesan video tersebut

selanjutnya disimpan dalam media DVD. DVD juga mempunyai keunggulan kapasitas yang besar serta harga yang relatif murah; (2) Bimbingan Teknis; (3) Berpartisipasi dalam pameran - pameran pertanian; dan (4) Membuat materi diseminasi (baliho, poster dll).

Sampai dengan tahun 2019 PUSTAKA telah mengemas berbagai teknologi pertanian dalam format video dan telah didistribusikan ke UK/UPT seluruh Indonesia, petani dan masyarakat umum melalui berbagai pameran maupun kunjungan lapang. Selama periode tahun 2015-2019 sebanyak 25 judul video pertanian yang telah dibuat dan didiseminasikan serta didistribusikan ke UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, petani, penyuluh dan masyarakat umum.

c. Tata Kelola Teknologi Informasi (TI)

Capaian kegiatan tata kelola Teknologi Informasi (TI) dicapai melalui kegiatan: (1) Aplikasi Repository Publikasi Kementerian Pertanian pada tahun 2017 yang diperuntukan untuk mewadahi publikasi seluruh instansi lingkup Kementerian Pertanian sejalan dengan perubahan organisasi PUSTAKA yang semula di bawah Badan Litbang Pertanian menjadi di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Kegiatan dilaksanakan oleh pustakawan/petugas perpustakaan/pengelola publikasi dan informasi UK/UPT; (2) Aplikasi Perpustakaan Digital Kementerian Pertanian dengan sistem pengelolaan perpustakaan secara *online* dan terintegrasi seluruh instansi lingkup Kementerian Pertanian dikembangkan pada tahun 2019 yang dilaksanakan oleh pustakawan dan petugas perpustakaan lingkup Kementan.

d. Kegiatan Museum Tanah dan Pertanian

Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian

Kegiatan pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian meliputi : (1) Pengadministrasian Koleksi Museum dengan pencatatan koleksi Museum Tanah dan Pertanian dilakukan dengan tujuan untuk tertib administrasi, serta mendata koleksi yang ada di MTP dilakukan secara bertahap dimulai dari koleksi yang ada di gallery tanah, iklim dan lingkungan, (2) Kurasi Koleksi Museum dilakukan berupa kajian literatur yang dilakukan terhadap Lima koleksi yaitu: Ani-ani; Anting (Bahasa Jawa; sejenis keranjang); Tenggok atau Senik; Kenthongan (Bahasa Jawa; Kentungan); dan Alu dan Lumpang, (3) Pengembangan koleksi dengan kegiatan survei untuk mendapatkan penambahan koleksi Museum, penambahan koleksi berupa Maket Teknologi pengairan, Lumbung khas dari Bali, Alat pertanian dari Kalimantan Tengah dan Jawa Barat, (4) Tata Pamer Koleksi dan Penataan Storage, (5) Pembuatan buku saku Museum Tanah dan Pertanian untuk memberikan panduan kepada pengunjung mengenai storyline maupun isi dari MTP, (6) Survai, koordinasi dan peningkatan kapasitas pengelola museum dengan workshop Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian, workshop peningkatan kapasitas SDM Pustaka (bimbingan teknis dan studi banding Museum)

Ouput Kegiatan Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian yaitu :

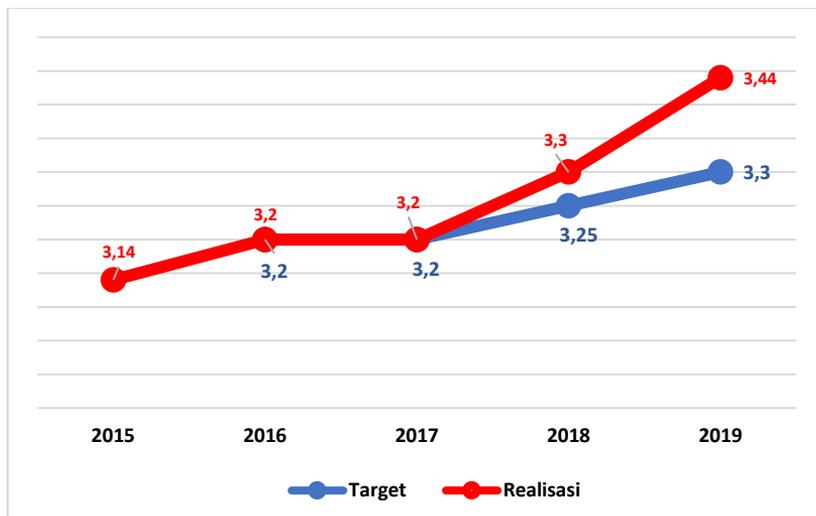
1. Tercatatnya 50 benda koleksi di Galeri tanah iklim dan Lingkungan, serta 57 koleksi di Galery Pangan dan Peradaban.
2. Kurasi 5 benda koleksi dari Galery pangan dan peradaban
3. Pengadaan 10 benda koleksi
4. Pengembangan sumber daya manusia

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kepuasan Unit Eselon I lain lingkup Kementerian Pertanian

Indikator kinerja elayanan publik diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks kepuasan Eselon I lain lingkup Kementerian Pertanian yang merupakan indikator yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan PUSTAKA Kementerian Pertanian baik bagi masyarakat maupun *stakeholder* Eselon I lainnya.

IKM diukur melalui survei yang dilakukan secara sistematis paling kurang 1 (satu) tahun sekali, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian

Target nilai IKM yang ditentukan Kementerian Pertanian adalah NRR 80, PUSTAKA pada periode tahun 2015-2019 sudah melewati target pada tahun 2018 dan terus meningkat di tahun 2019 (Gambar 4). Capaian IKM di tahun 2018 mencapai 101,54% dan di tahun 2019 mencapai 104,24% dari target yang ditentukan (Gambar 3).



Gambar 3 Capaian target dan realisasi IKM PUSTAKA pada tahun 2015-2019



Gambar 4 Capaian peningkatan realisasi IKM PUSTAKA 2015-2019

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Periode lima tahun ke depan, PUSTAKA harus mampu menjadi pusat pengetahuan IPTEK pertanian dan menjamin akses masyarakat terhadap informasi IPTEK pertanian. PUSTAKA diharapkan dapat berperan dalam peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan mendorong meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan literasi pertanian. Dengan penguasaan wawasan dan pengetahuan yang baik akan meningkatkan kreativitas dan inovasi. Identifikasi potensi yang dimiliki PUSTAKA dalam jangka menengah dapat dilihat dari:

A. Lingkungan Internal

1. Kekuatan (*Strengths*)

Lingkungan internal yang menjadi kekuatan (*strengths*) dan berperan dalam mencapai sasaran dan kinerja PUSTAKA adalah sebagai berikut:

- (a) PUSTAKA merupakan perpustakaan khusus pertanian terbesar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1842, PUSTAKA memiliki sumberdaya koleksi pertanian terbesar baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

(b) PUSTAKA memiliki beragam sumberdaya informasi IPTEK pertanian baik dari dalam maupun luar negeri (koleksi IPTEK pertanian, koleksi *antiquariat*, koleksi museum). Koleksi yang dimiliki PUSTAKA meliputi koleksi karya cetak, noncetak, digital, elektronik (*database*) dan berbagai artefak di Museum Tanah dan Pertanian. Koleksi terbanyak adalah koleksi buku berjumlah 55.262 judul, sedangkan koleksi jurnal/majalah sebanyak 6.252 judul dengan 108.625 eksemplar. Di samping itu PUSTAKA juga memiliki koleksi langka/*rare book* yang disebut dengan istilah *antiquariat* yang merupakan koleksi buku dan majalah pertanian di mana koleksi tertua adalah terbitan tahun 1587. Pustaka memiliki lebih dari 11.620 judul koleksi *antiquariat* dan sebanyak 35,5 persen dari jumlah tersebut telah dialih mediakan/digitasi (Tabel 6).

Tabel 6 Jenis koleksi dan jumlah sumberdaya informasi IPTEK PUSTAKA

Jenis Koleksi	Jumlah	Satuan
Cetak		
Buku	55.262	judul
Jurnal/Majalah/Buletin/Warta	6.252	Judul
Antiquariat (<i>rare book</i>)	108.625	Eksemplar
	11.620	Judul
Non cetak		
Video	24	Judul
Kaset Audio	48	Judul
Elektronis		
Database e-jurnal/e-book	ScienceDirect Online	
Database e-jurnal/e-book	SpringerLink	
Database e-jurnal/e-book	Taylor & Francis	
Database PUSTAKA		
Buku	55.529	Cantuman
Artikel Indonesiana	58.050	Cantuman
Informasi TTG	2.065	Cantuman
Antiquariat Indonesiana	3.082	Cantuman
Majalah	8.603	Cantuman
E-journal	513	Judul
E-book	2.684	Judul
CD-ROM/DVD-ROM	2103	Keping

Museum Tanah dan Pertanian memiliki 5 galeri yaitu Galeri Tanah, Iklim dan Lingkungan Pertanian, Galeri Pangan dan Peradaban, Galeri Komoditas dan Kebijakan, Galeri Pertanian Masa Depan dan Galeri Peternakan. Koleksi artefak pada Galeri Tanah, Iklim, dan Lingkungan Pertanian terdiri atas (1) Berbagai jenis batuan sebagai bahan induk pembentuk tanah, proses dan faktor-faktor pembentuk tanah, serta klasifikasi tanah dengan jumlah koleksi yang dimiliki lebih dari 50 jenis koleksi batuan dan tanah; (2) Makromonolit yang mewakili 10 ordo tanah yang ada di Indonesia dari 12 ordo tanah menurut klasifikasi tanah di dunia, (3) Berbagai jenis dan sebaran ekosistem tanah yang mayoritas dimiliki di Indonesia; (4) Diorama ekosistem lahan yang menggambarkan keterkaitan antara tumbuhan, hewan, dan lingkungannya.

Koleksi artefak pada Galeri Pangan dan Peradaban Sumberdaya artefak di Museum Pertanian yang terdiri atas: (1) Galeri Pangan dan Peradaban menampilkan informasi tentang sejarah beberapa komoditas pangan beserta peradaban yang menyertainya diilustrasikan dalam bentuk diorama subak, rumah petani, alat pertanian dan berbagai informasi komoditas pangan utama dan pangan potensi Indonesia; koleksi artefak pada Galeri Komoditas dan Kebijakan menggambarkan perkembangan kondisi pertanian Indonesia pada era kolonial (VOC dan Pemerintah Belanda) sejak tahun 1600 sampai 1945 dan perkembangan pertanian pada era setelah kemerdekaan yang dipamerkan berdasarkan periodisasi kabinet Republik Indonesia dari tahun 1945 sampai 2014. Beberapa koleksi yang tersimpan di galeri ini seperti karet, Kopi, Kakao, dan berbagai komoditas rempah yang menjadi unggulan Indonesia; Koleksi artefak pada Galeri Pertanian Masa Depan menampilkan teknologi pertanian masa depan untuk menghadapi berbagai

tantangan seperti penambahan jumlah penduduk, alih fungsi lahan, perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, dan lain-lain, selain itu ditampilkan juga konsep Pembangunan Pertanian Era Industri 4.0, suatu pertanian presisi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, big data, dan kecerdasan buatan dalam aktivitas bertani; dan koleksi artefak pada Galeri Peternakan menampilkan diorama berbagai teknologi peternakan yang dilengkapi dengan playground, ruang sinema dan *rooftop* serta taman.

- (c) Sarana dan prasarana mendukung pengelolaan dan penyebaran informasi IPTEK pertanian. PUSTAKA memiliki sarana prasarana yang berpotensi besar mendukung tercapainya kinerja.

Tabel 7 Rincian Data Tanah Persil berdasarkan Status dan Kondisinya

Uraian	Lokasi	Kuantitas (m²)	Status Kepemilikan	Kondisi
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	3.550	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	4.328	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jalan A. Yani No. 70 Bogor	3.845	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	Kelurahan Balumbang Jaya Rt 02/05 Kecamatan Bogor Barat	891	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	Desa Laladon Rt 05/05 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor	889	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	Jalan Nusa Indah No.27 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah sereal Kota Bogor	494	Sertifikat a.n. pemerintah RI. Cq. Kementerian Pertanian	Baik

Sarana dan prasarana merupakan aset pendukung kinerja PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan, rumah dinas, peralatan pelestarian antiquariat dan peralatan kantor. Tahun 2019 sarana transportasi yang dimiliki PUSTAKA sebanyak 7 buah kendaraan roda empat produksi tahun 2007-2013 dan 7 buah sepeda motor produksi tahun 2006-2017.

Untuk mendukung pelestarian koleksi *antiquariat* PUSTAKA memiliki 2 (dua) unit *book scanner*. Di samping itu tersedia pula sarana komunikasi, pengelolaan informasi, operasional perkantoran, dan operasional kegiatan teknis. Rincian data tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PUSTAKA disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 8 Gedung Dan Bangunan Berdasarkan Status dan Kondisinya

Uraian	Lokasi	Kuantitas (m2)	Kondisi
Bangunan Gedung C PUSTAKA	Jalan. Ir.H. Juanda No.20 Bogor	2.183	Baik
Bangunan Gedung B PUSTAKA	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	3.240	Baik
Bangunan Gedung A PUSTAKA	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	2.229	Baik
Bangunan Gedung A Museum Tanah Dan Pertanian	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	670	Baik
Bangunan Gedung B Museum Tanah Dan Pertanian	Jl/ Ir.H. Juanda No.98 Bogor	1.800	Baik
Bangunan Gedung C Museum Tanah Dan Pertanian	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	1.968	Baik
Bangunan Gedung D Museum Tanah Dan Pertanian	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	498	Baik
Bangunan Gedung E Museum Tanah Dan Pertanian	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	150	Baik
Bangunan Gedung B GEDUNG P3D	Jalan A. Yani No.70 Bogor	1.128	Rusak

Uraian	Lokasi	Kuantitas (m2)	Kondisi
Bangunan Gedung A Gedung P3D	Jalan A. Yani No.70 Bogor	2.138	Baik
Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	Laladon Rt5/5 kec Ciomas kabupaten Bogor	100	Baik
Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Balumbang jaya Rt2/5 Kec.Bogor Barat	100	Baik
Bangunan Ruang Pompa Air	Jalan Ir.H. Juanda No.98 Bogor	10	Baik
Bangunan Ruang Genset dan Panel Listrik	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	10	Baik
Bangunan Pos Jaga Permanen	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	5	Baik
Bangunan Pos Jaga Permanen	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	5	Baik
Bangunan Garasi	Jalan Ir.H. Juanda No.20 Bogor	170	Baik
Rumah Dinas Pimpinan	Jalan Nusa Indah No.27 Bogor	200	Baik

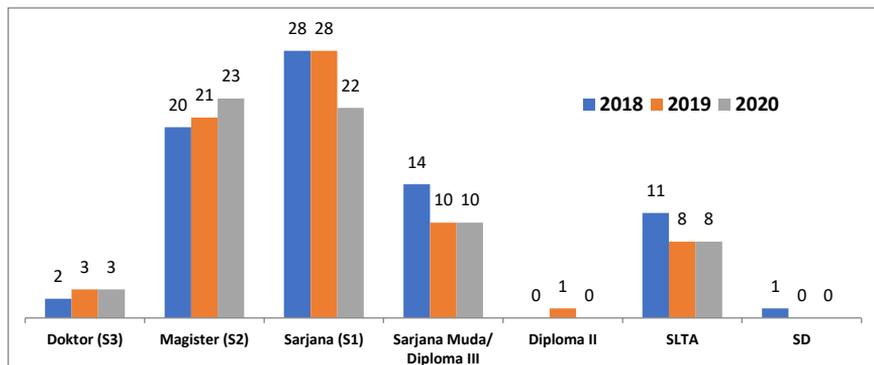
PUSTAKA memiliki tenaga profesional di bidang perpustakaan, publikasi dan teknologi informasi. SDM merupakan sumberdaya dalam mewujudkan peningkatan literasi informasi pengetahuan pertanian masyarakat dengan berperan dalam menyediakan akses terhadap informasi pengetahuan IPTEK pertanian, preservasi pengetahuan, mengemas ulang pengetahuan, penyebarluasan informasi IPTEK pertanian.

Sampai tahun 2020 jumlah seluruh SDM di PUSTAKA adalah 114 orang pegawai yang terdiri atas 66 orang PNS dan 48 orang tenaga kontrak. Tenaga profesional yang dicirikan dengan jabatan fungsional khusus pada tahun 2021 sebanyak 33 orang yang terdiri atas; Pustakawan (26 orang); Pranata Komputer (4 orang), Arsiparis (2 orang), dan Perencana (1 orang). Pada jabatan fungsional pustakawan, PUSTAKA memiliki 1 orang Pustakawan Utama (Tabel 9).

Tabel 9 Sebaran Pegawai Pustaka Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional 2015 - 2020

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah (orang)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pustakawan	29	30	25	21	23	26
2	Pranata Komputer	2	2	2	2	2	4
3	Arsiparis	3	3	3	2	2	2
4	Peneliti	2	2	1	1	1	0
5	Perencana	-	1	1	0	1	1
	Total	36	38	32	26	29	33

Berdasarkan jenjang pendidikan, SDM PUSTAKA memiliki penambahan dan peningkatan SDM dari jenjang peningkatan sarjana (S1), magister (S2) dan Doktor (S3). Saat ini juga beberapa pegawai Pustaka sedang menempuh Pendidikan S2 dan S3 di beberapa universitas di dalam negeri dan luar negeri. Sebaran Pegawai Pustaka menurut jenjang Pendidikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 seperti pada Gambar 5.



Gambar 5 Perbandingan Jenjang Pendidikan SDM PUSTAKA tahun 2018 -2020

- (a) Keberadaan lembaga PUSTAKA didukung oleh Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang mewajibkan setiap institusi untuk menyelenggarakan perpustakaan, yang mencakup unsur-unsur pengembangan sumber daya manusia, koleksi, layanan, prasarana dan sarana.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Isu pokok yang menjadi kelemahan (*weakness*) dan berpotensi menghambat dalam mencapai sasaran kinerja PUSTAKA sebagai berikut:

- (a) Pengelolaan koleksi perpustakaan, pelayanan dan penyebaran yang dilakukan pustaka belum sepenuhnya terintegrasi. Masih terdapat titik-titik yang terputus dan terpisah-pisah, sehingga menghambat proses dan kecepatan penyediaan informasi; penggunaan database yg berbeda pada tahapan kegiatan yang berbeda, sehingga tidak optimal dalam pengelolaan database menuju big data; penggunaan aplikasi yang tidak sesuai dengan fungsi pengelolaan terutama dalam pengelolaan data user atau pemustaka yang diperlukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan serta penyebaran informasi yang dibutuhkan pemustaka; kelengkapan aplikasi dengan struktur data yang memadai untuk memudahkan pertukaran informasi antar aplikasi atau istilah lainnya interoperabilitas menjadi penting dalam konsep database, apalagi dengan semakin meningkatnya kegiatan dan jumlah data yang dikelolanya yang dikenal dengan big data yang merupakan gabungan data hasil kegiatan dari pengelolaan koleksi, pelayanan, penyebaran, pemustaka, komunitas, materi bimbingan, dan sebagainya.
- (b) Sumberdaya manusia secara kuantitas dan kualitas belum proporsional. Dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan, PUSTAKA didukung oleh 27 orang pustakawan dengan proporsi jenjang jabatan, tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan

yang beragam. Sebagian besar (62,96%) latar belakang pendidikan pustakawan PUSTAKA adalah perpustakaan, namun ke depan pustakawan dengan pendidikan komputer sangat diperlukan, dan sampai dengan Agustus 2021 pustakawan dengan pendidikan komputer hanya 2 orang (7,41%). Ini menjadi kendala dalam lima tahun ke depan, dimana PUSTAKA sedang bergerak ke arah perpustakaan digital lingkup Kementan. Selain kendala dalam kuantitas pustakawan dimana berkurangnya pustakawan dalam lima tahun ke depan karena memasuki masa pensiun, juga kualitas pustakawan dimana pustakawan yang tersertifikasi baru 2 orang dari 27 pustakawan, maka hal ini akan dapat memengaruhi kinerja PUSTAKA.

- (c) Terbatasnya sumberdaya manusia baik dari sisi jumlah maupun kualitas untuk mendukung pengembangan koleksi Museum Tanah dan Pertanian. Museum Tanah dan Pertanian tidak seperti halnya museum-museum yang ada dibawah Kemendikbud yang secara intensif mendapatkan pendampingan dan pembinaan berada dibawah Kementerian mengelola dan mengembangkan MTP secara mandiri. Oleh sebab itu diperlukan kolaborasi dengan museum-museum ataupun instansi lain
- (d) Pelaksanaan SK Mentan No. 433 tahun 2003 Tentang Pengiriman Publikasi, Dokumentasi dan Informasi Bidang Pertanian belum optimal. Publikasi yang diterbitkan oleh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Kementerian Pertanian berperan penting sebagai salah satu tolok ukur perkembangan kinerja Kementerian Pertanian, cermin kemajuan intelektual bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelestarian kebudayaan nasional, serta merupakan alat telusur terhadap catatan sejarah perkembangan bangsa untuk pembangunan di bidang pertanian. PUSTAKA mengelola publikasi

tersebut sebagai koleksi deposit dan mengacu pada SK Mentan No. 433 tahun 2003 Tentang Pengiriman Publikasi, Dokumentasi dan Informasi Bidang Pertanian. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan melestarikan koleksi agar dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin kepada pengguna. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 433/Kpts/HM.160/9/2003 mengalami penyempurnaan substansi yang mengakomodasi perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang selanjutnya mentransformasi bentuk dan jenis publikasi.

- f. Konten dan sasaran penyebaran informasi IPTEK pertanian belum sesuai dan tepat sasaran. Dasar penentuan konten masih pada program Kementan, belum banyak dilakukan survey kebutuhan pada pengguna informasi. Sasaran penyebaran informasi IPTEK pertanian masih luas untuk seluruh masyarakat, belum ada segmentasi pengguna media dan preferensi media informasi yang digunakan.

B. Lingkungan Eksternal

1. Peluang (*Opportunity*)

Memasuki era revolusi industri 4.0, peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PUSTAKA agar terus bertransformasi yaitu terkait dengan hal-hal berikut ini:

- a. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat dan Revolusi Industri 4.0.

Revolusi Industri 4.0 sangat terkait dengan *Big Data* (konten) dan platform layanan (*services*) PUSTAKA secara keseluruhan. Data yang dimiliki PUSTAKA akan bertambah terus menerus secara cepat (*velocity*), memiliki ukuran daya yang sangat banyak (*volume*), dan dengan format data beragam (*variety*) baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur

Peluang ini bisa dimanfaatkan karena PUSTAKA mempunyai sumberdaya informasi IPTEK pertanian yang lengkap seperti; data hasil penelitian pertanian Indonesia, metadata bibliografi, bahkan data eksternal seperti data *e-journal* yang dilanggan (Tabel 10). PUSTAKA memiliki peluang untuk mengorelasikan data internal dengan data eksternal yang relevan, sehingga memudahkan masyarakat mengakses keseluruhan koleksi digital baik terstruktur maupun tak terstruktur dengan mudah dan cepat.

Pengembangan *Big Data* PUSTAKA bisa dimanfaatkan untuk mengelola, menganalisis, dan menampilkan koleksi digital perpustakaan, sehingga stakeholder dan masyarakat bisa menggali ilmu pengetahuan yang lebih dalam dari informasi, dan diharapkan menghasilkan temuan baru.

PUSTAKA bisa mendorong berkembangnya Perpustakaan digital modern untuk publik dengan ketersediaan layanan dan sumber informasi terbuka membangun lingkungan yang memungkinkan untuk pembelajaran. Perpustakaan digital dan modern mencakup kegiatan di dalamnya yaitu: (1) Menyediakan layanan digital secara luas untuk akses publik/masyarakat; (2) Diseminasi informasi IPTEK pertanian dalam format digital; (3) Membangun infrastruktur untuk mendukung akses terbuka terhadap sumber-sumber informasi IPTEK pertanian; (4) Mempromosikan informasi IPTEK pertanian melalui berbagai format dan media.

Tabel 10 Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional yang Dilanggan

Tahun	Nama Database	Subjek	Jumlah (judul)
2015	ScienceDirect	Agricultural Science and Biological Science Physical Sciences and Engineering	87.086
	SpringerLink Cambridge	Biological Science Agricultural Science	
2016	ScienceDirect	Agricultural Science and Biological Science Physical Sciences and Engineering	87.841
	SpringerLink	Science and Biomedical Science Crop, Soil, and	
	ACSESS E-journal	Environmental Science	
2017	ScienceDirect	Agricultural Science and Biological Science Physical Sciences and Engineering	52.128
	SpringerLink Wiley & Sons	Science and Biomedical Science Agriculture	
2018	SpringerLink	Biomedical Sciences, Life Sciences Earth and Environment Business and Management	45.514
	Taylor & Francis	Environment and Agriculture, Food Science and Technology	
2019	SpringerLink	Biomedical Sciences, Life Sciences Earth and Environment Business and Management	21.414
	Taylor & Francis	Environment and Agriculture, Food Science and Technology	

- b. Menetapkan prioritas pengguna layanan. PUSTAKA sebagai perpustakaan khusus yang bernaung di bawah Kementerian Pertanian berperan penting dalam dukungan informasi untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Pertanian. Pengguna layanan PUSTAKA dapat dikelompokkan dalam pengguna potensial dan pengguna yang ditargetkan. Dinamika organisasi di pemerintahan dengan diterbitkannya Permentan No.40 tahun 2020 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi yang

berimplikasi pada pengalihan peneliti sebagai target stakeholder dan pengguna layanan PUSTAKA. PUSTAKA harus meningkatkan layanan kepada pejabat fungsional tertentu lainnya di lingkup Kementerian Pertanian diantaranya: 1) penyuluh pertanian, 2) pengendali organisme pengganggu tumbuhan, 3) perkarantina tumbuhan, 4) pengawas benih tanaman, pemeriksa perlindungan varietas tanaman, 5) medik veteriner, 6) paramedik veteriner; 7) dokter hewan karantina, 8) pengawas bibit ternak; 9) pengawas mutu pakan; 10) pengawas mutu hasil pertanian, 11) paramedik karantina hewan, 12) analis perkarantina tumbuhan, 13) pemeriksa karantina tumbuhan, 14) dokter hewan karantina, 15) paramedik karantina hewan analis pasar hasil pertanian, 16) analis kebijakan pertanian, 17) analis kepegawaian, 18) analis pengelola keuangan APBN, 19) pranata keuangan APBN, 20) statistisi, 21) arsiparis, 22) pranata komputer, 23) pranata humas, dan jabatan fungsional lainnya. Upaya yang perlu dilakukan PUSTAKA agar layanan dapat diberikan secara optimal adalah melakukan kajian kebutuhan informasi stakeholder dalam rangka penyediaan informasi yang akurat, relevan dan terpercaya dengan fokus stakeholder potensial agar program-program utama Kementerian Pertanian dapat dilaksanakan dengan hasil maksimal.

- c. Rendahnya budaya literasi. Literasi sangat mempengaruhi pembentukan masyarakat berpengetahuan (*Knowledge Society*) dan berkarakter. Makna literasi tidak hanya pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi menjangkau kemampuan mengatasi persoalan, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Nilai budaya literasi pada tahun 2019 59,11, sedangkan indikator penduduk yang memanfaatkan perpustakaan sebesar 12.38 dan Indikator penduduk yang membaca sebesar 46.11. Dari hasil

estimasi World Bank (2020), skor membaca siswa Indonesia menurun hingga 21 persen. Pemerintah telah menetapkan sasaran meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif dan kreatif dari 55 pada tahun 2018 menjadi 71 pada tahun 2024.

- d. Pemanfaatan infrastruktur TIK untuk kegiatan pembangunan pertanian. Transformasi Digital untuk memenuhi kebutuhan akses informasi yang memadai di wilayah pedesaan perlu disertai dengan pengembangan perpustakaan digital yang memadai sebagai sarana penyampaian dan pengumpulan informasi yang efektif sehingga layanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat dan memberikan manfaat yang optimal. Strategi dalam mendukung pemanfaatan infrastruktur yang ditetapkan pemerintah dalam RPJMN antara lain adalah perluasan layanan konten digital informasi publik dan layanan digital informasi pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah.
- e. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri. PUSTAKA perlu meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri dengan tujuan untuk: (1) pengembangan koleksi pustaka/informasi secara berkelanjutan; (2) terjalinnya kerjasama pertukaran bahan pustaka dan informasi secara berkelanjutan; (3) peningkatan pemanfaatan bersama sumberdaya informasi; (4) kolaborasi dengan lembaga, institusi dan perguruan tinggi seperti yang sudah dilaksanakan dengan lembaga lainnya; dan (5) mempromosikan kompetensi dan eksistensi PUSTAKA di dunia internasional.
- f. Kebutuhan masyarakat terutama pengguna milenial atau *digital natives* terhadap informasi. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa

pengguna media internet/online adalah 196,71 juta dari 266,91 juta penduduk Indonesia atau sekitar 73,7%. Mayoritas pengguna internet adalah kaum muda atau milenial yang dikenal dengan *digital natives*. Pengguna *digital natives* adalah generasi digital yang menginginkan segala sesuatunya serba cepat sehingga menjadikan peluang untuk melakukan inovasi secara terus-menerus. PUSTAKA harus memanfaatkan peluang ini dengan bertransformasi dari sisi pengembangan perpustakaan, diseminasi informasi IPTEK pertanian, dan Museum dengan memanfaatkan media internet dan media sosial. Berdasarkan data Indonesian Digital Report 2020 yang dilaporkan oleh Hootsuite, penetrasi media sosial sangat tinggi yaitu sebanyak 160 juta orang atau 59% dari seluruh penduduk Indonesia. Sampai saat ini, tidak kurang dari 31.161 orang telah menjadi follower dan memanfaatkan media sosial PUSTAKA. Follower berasal dari kalangan petani, penyuluh, peneliti dan masyarakat umum. Media internet dimanfaatkan PUSTAKA sebagai salah satu ajang promosi, menyebarkan informasi mengenai koleksi sumber informasi perpustakaan yang dimilikinya, serta menyebarkan informasi teknologi pertanian.

- g. Kebutuhan masyarakat akan wisata edukasi dan rekreasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan museum dikarenakan: (1) museum menjadi pusat edukasi, pendidikan untuk masyarakat. Museum Tanah dan Pertanian memiliki informasi-informasi koleksi pertanian yang beragam. Masyarakat bisa mengetahui kehidupan di perkembangan pertanian dari jaman ke jaman melalui informasi-informasi yang tersaji bersama koleksi museum; (2) museum adalah

inspirasi yang memberikan inspirasi masa lalu, kejayaan masa lalu yang bisa diserap oleh masyarakat; (3) museum menjadi rumah kebudayaan tertinggi karena masyarakat bisa melihat karya-karya budaya dan artefak terkait pertanian; (4) museum menjadi tempat interaksi dan berkomunikasi

2. Ancaman (*Threat*)

- (a) Berkurangnya penerimaan koleksi deposit sebagai implikasi dari dinamika perubahan organisasi. Data registrasi tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa PUSTAKA menerima publikasi rata-rata 207 judul per tahun. Dengan dinamika perubahan organisasi diperkirakan penerimaan publikasi akan berkurang sebanyak 130 judul.
- (b) Pandemi covid 19 memaksa semua perpustakaan, termasuk perpustakaan khusus seperti PUSTAKA menutup jam operasional layanan. Pembatasan mobilitas pun menghalangi pemustaka datang ke perpustakaan. Tidak ada yang mengetahui kapan berakhirnya masa pandemic.
- (c) Disrupsi yang disebabkan oleh perkembangan revolusi industri 4.0 berdampak pada hilangnya beberapa aktivitas pengelolaan informasi.
- (d) Maraknya browser dan open data base yang merupakan sumber informasi alternatif bagi pengguna layanan digital
- (e) Perubahan perilaku masyarakat dalam pencarian informasi (dijelasin lebih lanjut)
- (f) *Cybercrime* terhadap organisasi yang merusak infrastruktur dan konten informasi. (Gabung dengan PTP)

1.2.2 Permasalahan

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dituntut agar mampu memenuhi kebutuhan informasi IPTEK pertanian pemustaka (stakeholder dan masyarakat) dengan lebih mudah, cepat, dan mutakhir dan mampu mendiseminasikan informasi IPTEK pertanian melalui berbagai media. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, PUSTAKA masih dihadapkan berbagai permasalahan di antaranya:

- (1) Perubahan perilaku pemustaka dan stakeholder membuat PUSTAKA harus mengelola informasi IPTEK pertanian dengan lebih memperhatikan kebutuhan akses informasi yang *real time* dan online;
- (2) Kapasitas informasi dan jenis layanan yang disediakan PUSTAKA belum optimal, sementara itu di sisi lain semakin banyak lembaga penyedia informasi sejenis yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya.
- (3) Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum dilaksanakan secara optimal;
- (4) Infrastruktur pengelolaan data dan informasi PUSTAKA belum optimal memenuhi kebutuhan stakeholder
- (5) Sistem informasi terkait dengan pengelolaan, pelayanan dan penyebaran informasi IPTEK Pertanian belum terintegrasi dengan baik karena masih dilaksanakan secara parsial;
- (6) Kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia profesional di setiap bidang PUSTAKA belum memenuhi kebutuhan dan perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya (kompetensi);
- (7) Promosi layanan PUSTAKA belum optimal sehingga masih banyak pengguna yang belum mengetahui jenis layanan informasi yang disediakan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tugas Pokok dan Fungsi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 ditegaskan bahwa visi dan misi kementerian/Lembaga berpedoman kepada visi dan misi presiden terpilih dalam RPJMN. Kedua hal tersebut, menunjukkan bahwa Visi seluruh Kementerian/Lembaga diharapkan terwujud pada akhir periode RPJMN yaitu pada tahun 2024 sehingga visi Presiden terpilih dapat tercapai.

PUSTAKA sebagai salah satu unit eselon II di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian harus memiliki visi yang menjadi indikator terlaksananya fungsi layanan perpustakaan pertanian yang secara langsung mendukung tercapainya visi Kementerian Pertanian.

Oleh sebab itu, perumusan visi harus mengikuti prinsip visi yang dipertinggi dengan bentuk kalimat visi umumnya bersifat normatif namun memiliki makna yang jelas dan terukur. Visi yang disusun harus realistis dan memperlihatkan keunggulan organisasi, serta menimbulkan rasa bangga dan menumbuhkan semangat bagi seluruh pegawai Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Selaras dengan penjelasan di atas, Visi PUSTAKA dirumuskan berdasarkan kesepakatan bersama melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan para Pimpinan dan seluruh pejabat struktural hingga pejabat fungsional. Perumusan visi turut mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategis maupun tema dan agenda pembangunan nasional tahun 2020- 2024 melalui visi Kementerian Pertanian. *Framework* perumusan visi PUSTAKA dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Framework Perumusan Visi PUSTAKA

Kementerian Pertanian menetapkan visi **“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**. Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu: (1) Mewujudkan ketahanan pangan, (2) Meningkatkan nilai

tambah dan daya saing pertanian, serta (3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

A. Visi

Dengan mengacu kepada kebijakan strategis pembangunan pertanian nasional, dan dengan berpedoman pada visi Kementerian Pertanian, serta dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis baik di lingkup nasional maupun global, maka visi PUSTAKA 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi pusat pengetahuan dan informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian yang tepercaya dan modern dalam mendukung pertanian yang maju, mandiri, dan modern”

B. Misi

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi IPTEK pertanian untuk mendukung akselerasi program pertanian

C. Tujuan

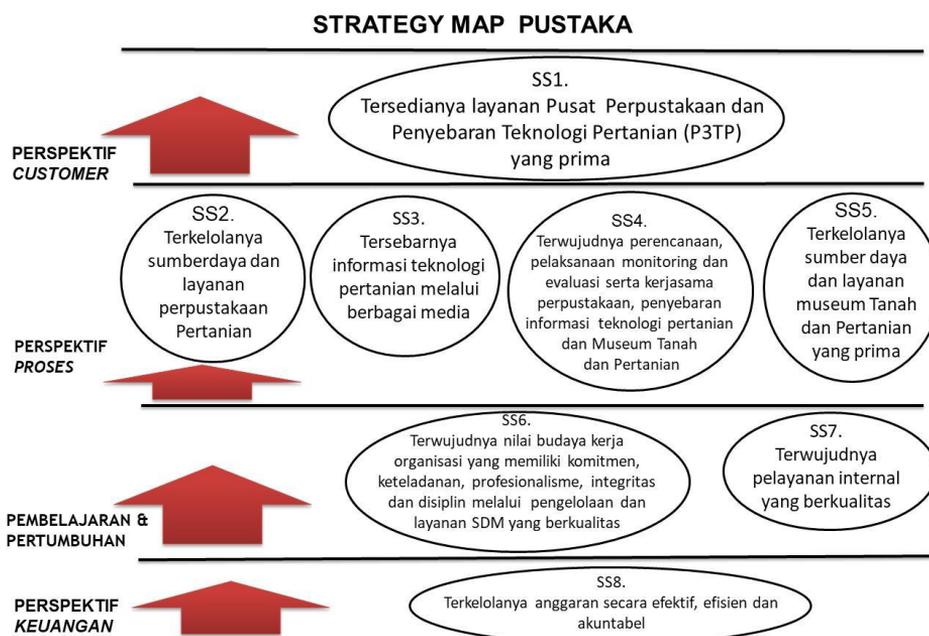
- (1) Mengembangkan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan
- (2) Meningkatkan penyebaran informasi IPTEK pertanian untuk mendukung akselerasi program pertanian

D. Sasaran Strategis PUSTAKA

Sasaran utama lima tahun ke depan adalah **Tersedianya layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang prima**. Secara spesifik sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Terkelolanya sumberdaya dan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan Inklusi Sosial;

- Tersebaranya informasi teknologi pertanian melalui pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, publikasi dan promosi;
- Terwujudnya perencanaan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta kerjasama perpustakaan, museum dan penyebaran informasi teknologi pertanian;
- Terkelolanya sumber daya dan layanan Museum Tanah dan Pertanian berbasis TIK;
- Terlaksananya kerjasama antar lembaga nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi IPTEK pertanian;
- Terwujudnya nilai budaya kerja organisasi yang memiliki komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin melalui pengelolaan dan layanan SDM yang berkualitas;
- Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas;
- Terkelolanya anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel;



Sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode Tahun 2020 – 2024 adalah:

SS1. Tersedianya layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang Prima, dengan indikator kinerja:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (skala likert (1-4))
2. Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap Layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (skala likert (1-4))

SS2. Terkelolanya sumberdaya dan layanan perpustakaan pertanian, dengan indikator kinerja:

1. Peningkatan ketersediaan koleksi perpustakaan yang mutakhir
2. Peningkatan jumlah perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian
3. Pertumbuhan jumlah pengguna layanan perpustakaan
4. Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Substansi Perpustakaan (skala likert (1-4))
5. Pengembangan Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial melalui Advokasi, Literasi dan Promosi

SS3. Tersebarnya informasi teknologi pertanian melalui berbagai media, dengan indikator kinerja:

1. Jumlah materi informasi dan promosi IPTEK pertanian yang didiseminasikan
2. Jumlah informasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan pengguna
3. Jumlah kegiatan pembinaan publikasi
4. Jumlah rancangan pengembangan sistem informasi perpustakaan dan penyebaran informasi iptek pertanian (dokumen)

5. Jumlah pendampingan implementasi sistem informasi perpustakaan (UK/UPT)
 6. Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana TIK (dokumen)
- SS4. Terwujudnya perencanaan, monitoring dan evaluasi, kerjasama di bidang perpustakaan, penyebaran teknologi pertanian serta Museum Tanah dan Pertanian, dengan indikator kinerja:
1. Melaksanakan kegiatan Perencanaan dan pengelolaan Anggaran (%)
 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (%)
- SS5. Terkelolanya suberdaya dan layanan Museum Tanah dan Pertanian yang prima, dengan indikator kinerja:
1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Museum Tanah dan Pertanian (skala likert (1-4))
- SS6. Terwujudnya nilai budaya kerja organisasi yang memiliki komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin melalui pengelolaan dan layanan SDM yang berkualitas, dengan indikator kinerja:
1. Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (skala likert(1-4))
- SS7. Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas, dengan indikator kinerja:
1. Tingkat kepuasan internal Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian terhadap layanan manajemen (skala likert (1-4))
- SS8. Terkelolanya anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel, dengan indikator kinerja:
1. Terkelolanya anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel

BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian dalam lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024. Visi pembangunan Indonesia dalam RPJMN 2020 - 2024 adalah **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Tema pembangunan Indonesia adalah Indonesia berprestasi menengah-tinggi yang sejahtera, adil, dan berkesinambungan. Serta fokus kepada; pembangunan ekonomi, kewilayahan, sumber daya manusia, infrastruktur, dan politik hukum pertahanan dan keamanan serta dengan berpegang pada kaidah pembangunan:

- Membangun Kemandirian
- Menjamin Keadilan
- Menjaga Keberlanjutan

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian;

Kebijakan pembangunan pertanian dan pangan pada periode 2020-2024 menitikberatkan kepada pembangunan pertanian menuju pertanian industri, dari sistem pertanian tradisional menuju sistem pertanian modern. Pertanian modern ini sejalan dengan revolusi industri 4.0, sehingga pertanian yang dikembangkan memiliki ciri: memproduksi sesuai kebutuhan, bernilai ekonomi tinggi, produktivitas tinggi dan ramah lingkungan.

Dengan memperhatikan pembangunan sektor pertanian yang menitikberatkan pada penerapan teknologi, maka arah pengembangan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian harus dapat merespon hal tersebut. Dukungan PUSTAKA adalah menjadi

Pusat Pengetahuan dan Informasi IPTEK Pertanian melalui pengelolaan pengetahuan; penggunaan pengetahuan; sintesis pengetahuan; diseminasi pengetahuan; transfer pengetahuan; pertukaran pengetahuan; dan produksi bersama IPTEK pertanian berbasis Inklusi Sosial.



Arah Kebijakan dan Strategi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

**)Sumber: Social Science Research Council, 2018*

1. **Arah Kebijakan dan Strategi Perpustakaan Pertanian;**

Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA di bidang pengembangan perpustakaan pertanian adalah mewujudkan **Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan IPTEK Pertanian Yang Prima** dengan strategi : (1) Mewujudkan perpustakaan digital di lingkungan Kementerian Pertanian; (2) Mengembangkan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan pemustaka; (3) Mengelola koleksi perpustakaan; (4) Optimalisasi pemanfaatan layanan perpustakaan serta mengembangkan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial; dan (5) Melakukan pengkajian perpustakaan, dokumentasi dan informasi bagi pengembangan perpustakaan IPTEK pertanian.

2. **Arah Kebijakan dan Strategi Penyebaran Informasi Teknologi Pertanian**

Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA di bidang pengembangan penyebaran informasi pertanian yaitu **Diseminasi Informasi IPTEK Pertanian** dengan strategi: (1) Membuat Pedoman Diseminasi Informasi IPTEK Pertanian; (2) Menyediakan materi diseminasi informasi IPTEK pertanian yang sesuai dengan sasaran pengguna; (3) Melakukan promosi dan penyebarluasan informasi teknologi pertanian melalui berbagai media sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dilakukan dengan; (4) Melakukan pembinaan publikasi pertanian; dan (5) Meningkatkan pengelolaan sistem tata kelola Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan pengembangan perpustakaan, penyebarluasan informasi teknologi pertanian, administrasi, dan manajemen.

3. **Arah Kebijakan dan Strategi Museum Tanah dan Pertanian;**

Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA di museum tanah dan pertanian adalah **Mewujudkan Tata Kelola Museum sesuai standar Nasional** dengan strategi: (1) peningkatan pengelolaan museum tanah dan pertanian; dan (2) peningkatan pelayanan Museum Tanah dan Pertanian.

3.2.1 Program dan Kegiatan

Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pertanian dikelompokkan menjadi dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang. Tiga kelompok kegiatan utama yaitu: (1) Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian, (2) Penyebaran Informasi IPTEK Pertanian, dan (3) Tata Kelola Museum Tanah dan Pertanian. Dua kelompok kegiatan penunjang adalah (1) Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi, (2) Pengembangan Kapasitas Sumber daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran.

i. Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian

Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian tahun 2020-2024 dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

- (a) Pengembangan perpustakaan digital pertanian dengan kegiatan (1) Menerbitkan standar dan norma pengembangan perpustakaan digital di lingkungan Kementerian Pertanian; (2) Membina perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian, dan (3) Meningkatkan kompetensi pustakawan berbasis TIK dan kinerja pengelolaan perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian.
- (b) Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian dengan kegiatan: (1) Melakukan pengembangan koleksi perpustakaan dari dalam negeri maupun luar negeri; (3) Mengembangkan sistem dan mendorong implementasi serah simpan karya cetak dan karya rekam (berbasis digital dalam beragam format) dari UK/UPT di lingkup Kementerian Pertanian,

- (c) Pengolahan Koleksi Perpustakaan IPTEK Pertanian dengan kegiatan: (1) melakukan pengolahan bahan perpustakaan; (2) mengelola pangkalan data dalam rangka memperkuat perpustakaan digital Kementerian Pertanian, dan (3) meningkatkan pelestarian koleksi perpustakaan.
- (d) Pengembangan Layanan Perpustakaan dan Informasi Pertanian dengan kegiatan: (1) optimalisasi layanan melalui pemanfaatan TIK; (2) implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial bersinergi dengan Lembaga lain di lokasi sasaran program kerja Kementerian Pertanian; (3) melaksanakan literasi informasi kepada SDM pertanian; (4) melakukan sosialisasi dan promosi perpustakaan kepada stakeholder dan masyarakat umum.
- (e) Pengkajian dan Pengembangan Perpusdokino.

ii. Penyebaran Informasi IPTEK Pertanian

Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian tahun 2020-2024 dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

- (a) Penyusunan pedoman dan panduan lain terkait diseminasi informasi IPTEK Pertanian
- (b) Pengemasan materi informasi IPTEK pertanian melalui dalam bentuk tercetak, elektronik hasil kajian kebutuhan pengguna dan ketersediaan teknologi pertanian.
- (c) Promosi dan penyebarluasan informasi teknologi pertanian dengan kegiatan (1) penyampaian materi promosi dan informasi IPTEK pertanian kepada pengguna melalui berbagai sarana prasarana (pengiriman, penyampaian langsung, pameran, media sosial, website, kegiatan diseminasi teknologi secara langsung maupun virtual, dll)

- (d) Melakukan pembinaan publikasi pertanian dengan kegiatan: (1) pembinaan pengelola publikasi dan (2) pembinaan penulisan artikel ilmiah untuk mendukung penerbitan publikasi implementasi sistem informasi perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (3) Pengembangan sistem informasi untuk penyebaran teknologi pertanian, (4) Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan teknologi data di Pustaka, dan (5) pengelolaan help desk serta penanganan trouble shoot pada infrastruktur teknologi informasi di Pustaka
- (e) Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan kegiatan: (1) Pengembangan aplikasi; (2) Pendampingan implementasi sistem informasi perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (3) Pengembangan sistem informasi untuk penyebaran teknologi pertanian, (4) Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan teknologi data di Pustaka, dan (5) pengelolaan help desk serta penanganan trouble shoot pada infrastruktur teknologi informasi di Pustaka

iii. Kegiatan Museum Tanah dan Pertanian

Kegiatan Museum Tanah dan Pertanian meliputi:

- (a) Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian dengan kegiatan: (1) pengadaan koleksi museum secara selektif; (2) melakukan pengembangan MTP melalui kajian untuk mendapatkan koleksi bersejarah; (3) kerjasama dengan museum lain dan instansi terkait lainnya; (4) melengkapi fasilitas dan sarana museum sesuai standar akreditasi museum; (5) melaksanakan peningkatan kapasitas pengelola museum; (6) inventarisasi dan kurasi koleksi;

(b) Pelayanan Museum Tanah dan Pertanian dengan kegiatan: (1) mengembangkan layanan kepada pengunjung secara prima dengan menyediakan pemandu yang profesional baik secara tatap muka maupun virtual; (2) memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan edukasi yang mudah dicerna oleh pengunjung (3) menyelenggarakan kegiatan mendukung penyebaran informasi teknologi pertanian kepada pengguna; (4) mengedukasi pengunjung dengan memanfaatkan teknologi digital.

iv. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi

Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi tahun 2020-2024 terdiri atas: (a) Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan, dan (c) Monitoring dan Evaluasi dan (d) Pengembangan Sistem Pengendalian Internal

v. Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran

Pengembangan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran terdiri atas: (a) Administrasi Kegiatan, (b) Pengembangan Sarana dan Prasarana Gedung, (c) Perbaikan Peralatan Kantor, (d) Perawatan Sarana dan Prasarana Kantor, (e) Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor, (f) Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi dan Pelaksanaan Anggaran, (g) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian, (h) Pengelolaan Dupak Pustakawan Lingkup Kemtan serta (i) Pembinaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kemtan.

vi. Pengelolaan Keuangan

Sumber dana bagi pelaksanaan kegiatan Pustaka dalam lima tahun kedepan diharapkan akan mencapai Rp. 169.148.344.000,- (Seratus enam puluh sembilan milyar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah). Uraian secara terperinci anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

vii. Kerangka Regulasi;

Layanan perpustakaan, penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian serta museum dilaksanakan secara prima. Seluruh proses pelayanan dilakukan secara transparan, dan dituangkan kedalam SOP terinci, dengan melakukan perbaikan secara terus menerus.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja PUSTAKA periode Tahun 2020-2024 dalam mendukung misi dan visi yang sudah ditetapkan (Lampiran 1.)

4.2 Kerangka Pendanaan

Sumber pendanaan PUSTAKA berasal dari APBN, namun jika dianggap perlu dapat ditunjang dari sumber pendanaan lain. Selain itu dapat pula dilakukan kegiatan bersama dengan instansi terkait lainnya (Lampiran2.)

Sumber dana bagi pelaksanaan kegiatan PUSTAKA dalam lima tahun ke depan diharapkan akan mencapai Rp. 169.148.344.000,- (Seratus enam puluh sembilan milyar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah).

BAB V

PENUTUP

Tujuan dan sasaran kegiatan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) 2020-2024 diwujudkan melalui program peningkatan daya guna informasi iptek pertanian melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Lebih lanjut tujuan tersebut dijabarkan dalam menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna; Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial; Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan; dan Meningkatkan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan PUSTAKA perlu melibatkan berbagai komponen masyarakat selaku pengguna dan meningkatkan sinergi seluruh potensi sumber daya sehingga pemerintah lebih berperan dalam memfasilitasi, mendorong, dan memberdayakan masyarakat. Kerjasama antara Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, dengan kementerian atau lembaga terkait perlu dijalin dalam rangka mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi serta saling sharing informasi.

Renstra dan arah program PUSTAKA ini telah disesuaikan dengan Visi dan Misi Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, sehingga pelaksanaannya merupakan perwujudan dukungan PUSTAKA terhadap kegiatan Sekretariat Jenderal 2020-2024. Disadari bahwa untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis ini bukanlah tugas yang ringan. Namun dengan tekad dan kerja keras, bahu membahu dan terus meningkatkan kerjasama di antara semua pelaku pembangunan pertanian, sasaran strategis tersebut

akan dapat dicapai. Selanjutnya, Rencana Strategis ini akan diimplementasi secara akuntabel yang disesuaikan dengan parameter pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN 1. SASARAN, INDIKATOR, DAN TARGET 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersebar nya informasi teknologi pertanian melalui berbagai media	1. Jumlah Publikasi Yang Diterbitkan	Judul	10	10	-	-	-
		2. Jumlah Materi Diseminasi	Judul	6	6	-	-	-
		3. Jumlah materi informasi dan promosi IPTEK pertanian yang didiseminasikan	Judul	-	-	300	300	300
		4. Persentase informasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan pengguna	%	-	-	10	10	10
		5. Jumlah kegiatan pembinaan publikasi	Kali	-	-	3	3	3
		6. Pemanfaatan aplikasi perpustakaan oleh pengguna (jumlah pengguna)	Pengguna	400.000	400.000	-	-	-
		7. Jumlah rancangan pengembangan sistem informasi perpustakaan dan penyebaran informasi iptek pertanian	dokumen	-	-	2	3	1
		8. Jumlah pendampingan implementasi sistem informasi perpustakaan	UK/UPT	-	-	10	10	10
		9. Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana TIK	Dokumen	-	-	1	1	1
		10. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan museum tanah dan pertanian	Skala likert (1-4)	3,32	3,34	3,36	3,38	3,4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
		11. Jumlah Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian	Pengunjung	11.000	12.000	14.000	16.000	18.000
2	Terkelolanya sumberdaya dan layanan perpustakaan pertanian	1. Peningkatan ketersediaan koleksi perpustakaan yang mutakhir	eksemplar	1.100	1.150	1.200	1.250	1.300
		2. Pertumbuhan jumlah pengguna layanan perpustakaan	Pengguna	13.000	15.600	17.000	19.000	20.000
		3. Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Skala likert (1-4)	2,84	2,86	2,88	3,00	3,02
		4. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Skala likert (1-4)	3,32	3,34	3,36	3,38	3,40
		5. Pengembangan, advokasi dan promosi Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial (PKBIS)	Perpustakaan	-	-	5	5	5
		1. Peningkatan jumlah Perpustakaan Digital Kementan	Perpustakaan	-	-	3	4	4

Lampiran 2. SASARAN, INDIKATOR, DAN KEBUTUHAN PENDANAAN 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target (Rp 000.000)				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersebar nya informasi teknologi pertanian melalui berbagai media	1. Jumlah Publikasi Yang Diterbitkan	Judul	13.800	11.714	13.471	15.492	17.816
		2. Jumlah Materi Diseminasi	Judul					
		3. Jumlah materi informasi dan promosi IPTEK pertanian yang didiseminasikan	Judul					
		4. Jumlah informasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan pengguna	%					
		5. Jumlah kegiatan pembinaan publikasi	Kali					
		6. Pemanfaatan aplikasi perpustakaan oleh pengguna (jumlah pengguna)	Pengguna					
		7. Jumlah rancangan pengembangan sistem informasi perpustakaan dan penyebaran informasi iptek pertanian	dokumen					
		8. Jumlah pendampingan implementasi sistem informasi perpustakaan	UK/UPT					
		9. Jumlah pengelolaan sarana dan prasarana TIK	Dokumen					
		10. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan museum tanah dan pertanian	Skala likert (1-4)					
		11. Jumlah Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian	Pengunjung					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target (Rp 000.000)				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	Terkelolanya sumberdaya dan layanan perpustakaan pertanian	1. Peningkatan ketersediaan koleksi perpustakaan yang mutakhir	eksemplar	15.722	16.208	18.639	21.435	24.887
		2. Pertumbuhan jumlah pengguna layanan perpustakaan	Pengguna					
		3. Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Skala likert (1-4)					
		4. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Skala likert (1-4)					
		5. Pengembangan, advokasi dan promosi Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial (PKBIS)	Perpustakaan					